

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERUSAHAAN

KORANSINDO
SELASA 8 NOVEMBER 2016

Universitas Bina Darma
Find Us for Quality

Pojok Bina Darma

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan dalam Perusahaan (1)

MOLLA WAHYANI SUSMIA
SEMAM

Dosen Fakultas Ekonomi,
Universitas Bina Darma

Sebuah perusahaan membutuhkan suatu laporan dari masing-masing manajemen pada setiap akhir periode laporan yang disajikan tersebut merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban dari masing-masing manajemen kepada perusahaan dan juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut adalah penyediaan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akuntansi. Soenarta (2004, p. 7) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan yang dirancah untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disusun dan diajarkan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu yang mempunyai kepentingan dengan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelepasan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (PSAK No 1 (2012, p. 1-2))

Berdasarkan demisi di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang diujikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan di luar perusahaan sebagai alat komunikasi dan memberi gambaran mengenai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham: Laporan keuangan untuk mereka menunjukkan kinerja perusahaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan mereka. Laporan keuangan untuk mereka menunjukkan kinerja perusahaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan mereka.

► Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan dalam Perusahaan (2)

LAPORAN keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Laporan keuangan

juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang tepat atas posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti investor, kreditur, serta memberikan informasi keuangan dalam menilai arus kas dimasa yang akan datang.

PSAK No. 1 (2012, p.6) menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap yang disusun oleh manajemen suatu perusahaan harus meliputi komponen-komponen berikut ini:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), hutang (liabilities) dan modal

sendiri (owner's equity). Laporan Posisi Keuangan dapat memberi informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembiayaan untuk memperolehnya. Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif merupakan suatu laporan sistematis yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode. Laporan laba rugi komprehensif perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan berbagai unsure kinerja keuangan selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini merupakan ringkasan yang logis dari hasil penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu. Laba bersih yang dihasilkan dari perhitungan laporan laba rugi merupakan selisih total penerimaan atas total pengeluaran.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembiayaan, dan kegiatan usaha pada suatu periode.

(bersambung)



**NELA WAWANA SUSARLA,
S.E., M.M.**

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Bina Darma

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan dalam Perusahaan (3)

LAPORAN laba rugi komprehensif perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan berbagai unsure kinerja keuangan selama suatu periode tertentu. Laporan laba rugi ini merupakan ringkasan yang logis dari hasil penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.



**NOLLA WAHANA SUSMA,
S.E.M.M.**
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Bina Darma

Laba bersih yang dihasilkan dari perhitungan laporan laba rugi merupakan selisih total penerimaan atas total pengeluaran.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan, dan kegiatan usaha pada suatu periode.

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang langsung berhubungan dengan laba, seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran gaji karyawan perusahaan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah ikhtisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Laporan perubahan modal melaporkan bagaimana laba bersih dan dividen mempengaruhi posisi laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Laba bersih yang diperoleh setiap tahun akan meningkatkan saldo laba ditahan, sedangkan pembagian dividen kepada pemegang saham akan mengurangi saldo laba ditahan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

suatu catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang disajikan secara sistematis untuk menghasilkan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan serta memberikan informasi yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

Salah satu sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi adalah melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan banyak informasi mengenai kinerja manajemen dan kesehatan perusahaan.

(bersambung)

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Dalam Perusahaan (4)

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan masih memiliki banyak kekurangan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak, oleh karena itu dibutuhkanlah analisis atas laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan laporan tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perkembangan hasil kinerja perusahaan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Kegiatan analisis laporan keuangan juga dilakukan dengan tujuan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan



**ROLIA WAHANA
SUSMIA, S.E.M.M**

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Bina Darma

keputusan.

Analisis rasio keuangan yaitu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual rasio itu kecil artinya kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar perbandingan. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar perbandingan dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

●bersambung

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan dalam Persahaan (5)

RASIO – Rasio Keuangan

- a) Likuiditas adalah masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Masalah likuiditas dapat dihitung dengan dua cara, yaitu dengan cara perhitungan menggunakan rasio (quick ratio, current ratio, dan cash ratio) dan dengan menghitung periode penagihan rata-rata (average collection period).
- b) Rasio perputaran piutang memberikan analisa mengenai beberapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang ke bentuk uang tunai, kemudian kembali ke bentuk piutang lagi.
- c) Makin tinggi rasio (turnover) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit. Solvabilitas Perusahaan berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Suatu perusahaan dikatakan Solvabel jika perusahaan itu mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik yang jangka panjang maupun jangka pendek. Jika perusahaan tidak mempunyai cukup aktiva untuk
- nya, maka perusahaan tersebut dikatakan insolvel.
- d) Dalam hubungan antara likuiditas dan solvabilitas ada empat kemungkinan yang dapat dialami oleh perusahaan yaitu:
- Perusahaan yang likuid tetapi insolvel
 - Perusahaan yang likuid dan solvabel
 - Perusahaan yang solvabel tetapi likuid
 - Perusahaan yang insolvel dan likuid
- e) Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Perhitungan rentabilitas berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Hal ini terjadi karena perbedaan antara aktiva dan laba yang mana yang akan dibandingkan dengan yang lain.
- o) Suatu perhitungan yang dilakukan untuk membantu dan menginformasikan suatu laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk matematis yang sederhana. Dalam artian, informasi berupa persentase dan tingkatan angka yang sederhana tersebut menggambarkan hubungan satu akuntansi dengan akuntansi lainnya yang terdapat dalam suatu perusahaan.



ROLIA WAHANA SUSMIA,

S.E.M

Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Bina Darma